

SKRIPSI 50

**PELESTARIAN BUDAYA BALI PADA
ARSITEKTUR BANGUNAN MADS LANGE
DI CAPELLA UBUD**



**NAMA : ANGELINE AMAYA
NPM : 2017420070**

PEMBIMBING: DR. ALWIN SURYONO, IR., M.T.

**PENGUJI :
DR. YUSWADI SALIYA, IR., M. ARCH.
DR. RAHADIAN PRAJUDI HERWINDO, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4539/SK/BAN-PT/
Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan
Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019
BANDUNG
2021**

SKRIPSI 50

**PELESTARIAN BUDAYA BALI PADA
ARSITEKTUR BANGUNAN MADS LANGE
DI CAPELLA UBUD**



**NAMA : ANGELINE AMAYA
NPM : 2017420070**

PEMBIMBING: DR. ALWIN SURYONO, IR., M.T.

**PENGUJI :
DR. YUSWADI SALIYA, IR., M. ARCH.
DR. RAHADIAN PRAJUDI HERWINDO, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4539/SK/BAN-PT/
Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan
Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2021**

**PELESTARIAN BUDAYA BALI PADA
ARSITEKTUR BANGUNAN MADS LANGE
DI CAPELLA UBUD**



**NAMA : ANGELINE AMAYA
NPM : 2017420070**

PEMBIMBING:



DR. ALWIN SURYONO SOMBU, IR., M.T.

PENGUJI :

**DR. YUSWADI SALIYA, IR., M. ARCH.
DR. RAHADIAN PRAJUDI HERWINDO, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan
Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Angeline Amaya

NPM : 2017420070

Alamat : Jl. Otto Iskandardinata no. 283, Bandung

Judul Skripsi : Pelestarian Budaya Bali pada Bangunan Mads Lange di Capella Ubud

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Juli 2021



Angeline Amaya

Abstrak

PELESTARIAN BUDAYA BALI DALAM BANGUNAN MADS LANGE DI CAPELLA UBUD OBJEK STUDI: BANGUNAN MADS LANGE DI CAPELLA UBUD

Oleh

**Angeline Amaya
NPM: 2017420070**

Pariwisata massal memberi dampak buruk bagi kebudayaan lokal, salah satunya dengan banyaknya bangunan baru yang didirikan tanpa memperhatikan budaya setempat sehingga arsitektur lokal tertutup oleh arsitektur bergaya universal. Bangunan Mads Lange di Capella Ubud dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan salah satu bangunan modern yang masih memperhatikan budaya setempat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana budaya Bali berupa wujud ide, wujud aktivitas, dan wujud artefak diterapkan dalam bangunan Mads Lange. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya Bali dilestarikan dalam bangunan dengan cara adaptasi dan preservasi. Mads Lange dirancang berdasarkan bangunan jineng sehingga memiliki elemen arsitektur yang serupa, namun dengan material dan konstruksi modern dan penambahan ornamen. Adaptasi budaya lokal ke dalam modernitas zaman menunjukkan sikap Desa Kalapatra. Penempatan bangunan Mads Lange di tapak menunjukkan penerapan filosofi Manik Ring Cucupu yaitu pada keharmonisannya dengan lingkungan alam sekitar. Tri Hita Karana diterapkan pada interior bangunan yaitu pada keterbukaan bangunan, lukisan Kamasan di langit-langit, dan layout kursi. Rwa Bhineda diterapkan pada area masuk bangunan. Tri Angga diterapkan dengan penggunaan ragam ornamen berdasarkan hierarki kesakralan bangunan yaitu kepala, badan, dan kaki. Sikap panganjali dipreservasi oleh para staff. Nawa Sanga dan Sanga Mandala tidak dilestarikan.

Kata-kata kunci: pelestarian, budaya Bali, Mads Lange, jineng

Abstract

PRESERVATION OF BALINESE CULTURE IN MADS LANGE BUILDING IN CAPELLA UBUD STUDY OBJECT: MADS LANGE BUILDING IN CAPELLA UBUD

***By
Angeline Amaya
NPM: 2017420070***

Mass tourism has a negative impact on local culture. Many new buildings were erected without regard to local culture so that local architecture was shadowed by universal style architecture. The Mad's Lange building in Capella Ubud was chosen as the object of research because it is a modern building that pays attention to local culture. This study aims to find out how Balinese culture is applied in the Mad's Lange building in the form of ideas, activities, and artifacts. The results of the study show that Balinese culture is preserved by adaptation and preservation. Mads Lange was designed based on the traditional jineng building so they have similar architectural elements, but with different materials and construction with the addition of ornaments. The adaptation of local culture with modernity shows the philosophy of Kalapatra Village. The placement of the Mads Lange building on the site shows the application of the Manik Ring Cucupu philosophy, which is harmonious relationship with the surrounding natural environment. Tri Hita Karana is applied to the interior of the building by the openness the building, Kamasan paintings on the ceiling, and the layout of the chairs. Rwa Bhineda is applied to the entrance area of the building. Tri Angga is applied to the building by placing various types of ornaments based on the sacredness hierarchy of the building, namely the head, body, and feet. Panganjali gesture is preserved by the staffs. Nawa Sanga and Sanga Mandala are not preserved.

Keywords: *Preservation, Balinese culture, Mads Lange, jineng*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Dr. Alwin Suryono, Ir., M.T. atas segala arahan, masukan, dan saran yang diberikan selama proses penulisan skripsi, baik secara substansi skripsi maupun perencanaan survey.
- Dosen penguji, Dr. Yuswadi Saliya, Ir., M. Arch. dan Dr. Rahadian Prajudi Herwindo, S.T., M.T. atas saran dan bimbingan yang telah diberikan.
- Prof. Dr. Ir. Joseph Prijotomo, M. Arch atas saran dan bimbingan yang telah diberikan.
- Bapak Putu Mahendra sebagai arsitek dari Capella Ubud atas kesediaannya untuk menjawab pertanyaan penulis mengenai Capella Ubud, ilmu yang telah diberikan, dan waktunya di tengah-tengah jadwalnya yang padat.
- Tim Bensley Studio Bali atas kesediaannya memberikan data-data yang dibutuhkan.
- Bapak Mark Swinton sebagai General Manager dari Capella Ubud atas kesediaannya untuk menjawab pertanyaan penulis mengenai Capella Ubud, keramah-tamahan dan tur yang telah diberikan dalam resor, dan waktunya di tengah-tengah jadwalnya yang padat.
- Staff Capella Ubud atas keramah-tamahannya.
- Seluruh anggota keluarga atas dukungan dan bantuannya.
- Teman-teman anggota kelompok skripsi dan teman-teman anggota sidang Stefa 3 atas semua bantuan dan semangat yang telah diberikan.

Bandung, 14 Juni 2021

Angeline Amaya

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI	i
Abstrak	iii
<i>Abstract</i>	v
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
1. BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Lingkup Penelitian	4
2. BAB II KERANGKA DASAR TEORI.....	5
2.1 Kerangka Teori	5
2.2. Teori Budaya	5
2.3 Teori Arsitektur	6
2.4 Budaya Bali	7
2.3.1 Wujud Ide.....	7
2.3.2 Wujud Aktivitas	11
2.3.3 Wujud Artefak	12
2.5 Teori Pelestarian	19
3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1. Jenis Penelitian	21
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.3. Sumber Data	21
3.4. Teknik Pengumpulan Data	21
3.5. Teknik Analisis Data	22
4. BAB IV HASIL PENGAMATAN	23
4.1 Data Umum	23

4.1.1 Deskripsi Objek Studi	23
4.1.2 Letak Geografis.....	25
4.2 Data Lapangan	26
4.2.1 Latar Belakang	26
4.2.2 Konsep dan Pendekatan Desain	27
4.2.3 Pemilihan Material.....	30
4.2.4 Konstruksi.....	31
4.3 Data Bangunan	33
4.2.1 Gambar Rancangan.....	33
5. BAB V ANALISIS	39
5.1 Analisis Wujud Kebudayaan Bali	39
5.1.1 Wujud Artefak Bali.....	39
5.1.2 Wujud Aktivitas	49
5.1.3 Wujud Ide.....	52
5.2 Tindakan Pelestarian	61
6. BAB VI KESIMPULAN	63
6.1 Kesimpulan	63
6.2 Saran	64
LAMPIRAN.....	67
Gambar Rancangan	67
Dokumentasi Lapangan	73
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Capella Ubud.....	2
Gambar 1.1.2. Interior Mads Lange di Capella Ubud.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	5
Gambar 2.2 Tri Hita Karana	7
Gambar 2.3 Nawa Sanga.....	9
Gambar 2.4 Sumbu imanjer dan sanga mandala.....	10
Gambar 2.5 Konsep Tri Angga	11
Gambar 2.6 Canang Sari	11
Gambar 2.7 Megibung	12
Gambar 2.8 Jineng	13
Gambar 2.9 Tampak, potongan, dan denah jineng.....	13
Gambar 2.10 Jineng pada Sanga Mandala	14
Gambar 2.11 Jineng pada Sanga Mandala	14
Gambar 2.12 Element bangunan jineng (Sumber: <i>Architecture of Bali</i> dan Raharja).....	15
Gambar 2.13 Contoh ragam hias flora	17
Gambar 2.14 Contoh ragam hias fauna, bhoma, dan sai.....	17
Gambar 2.15 Contoh ragam hias alam.....	18
Gambar 2.16 Arca kala, arca manusia, dan arca dewa.....	18
Gambar 4.1 Tampak depan Mads Lange	23
Gambar 4.2 Tampak samping Mads Lange	24
Gambar 4.3 Lokasi Capella Ubud terhadap Bandara Ngurah Rai	25
Gambar 4.4 Lokasi Capella Ubud terhadap lingkungan.	25
Gambar 4.5 Batas tapak	26
Gambar 4.6 Lembar konsep yang dipresentasikan pada klien.	28
Gambar 4.7 Lukisan Kamasan di langit-langit Kertha Gosa.	29
Gambar 4.8 Mads Johansen Lange dan gerbang pabrik miliknya.	29
Gambar 4.9 Warna hitam pada bangunan di kompleks Resort Capella Ubud	30
Gambar 4.10 Studi <i>massing</i>	31
Gambar 4.11 Pohon yang dibiarkan tumbuh pada Mads Lange.	31
Gambar 4.12 Masterplan.....	33
Gambar 4.13 Denah lantai dasar	33
Gambar 4.14 Denah lantai atas	34
Gambar 4.15 Tampak depan	34
Gambar 4.16 Potongan memanjang.....	35
Gambar 4.17 Potongan melintang.....	35
Gambar 4.18 Potongan konstruksi memanjang	36
Gambar 4.19 Potongan konstruksi melintang	36
Gambar 4.20 Detail dinding 1	37
Gambar 4.21 Detail dinding 2.....	37
Gambar 4.22 Detail kolom.....	38
Gambar 5.1 Lukisan Kamasan dan patung Dewa Wisnu.....	49

Gambar 5.2 Misaiban pada pelinggih di belakang Mads Lange.	51
Gambar 5.3 Seragam staff divisi <i>F&B</i>	52
Gambar 5.4 Hubungan bangunan dengan vegetasi.....	55
Gambar 5.5 Lukisan Kamasan dan <i>murdha</i>	55
Gambar 5.6 Patung pada <i>entrance</i> bangunan.....	56
Gambar 5.7 Lukisan Kamasan dan patung dewa Wisnu.....	57
Gambar 5.8 Ornamen ukiran flora pada taban dan kolom.	57
Gambar 5.9 Motif kain Bali pada seragam staff.	58
Gambar 5.10 Bangunan tidak menonjol di tengah-tengah hutan.....	59
Gambar 5.11 Analisis Sanga Mandala pada tapak.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nawa Sanga	8
Tabel 5.1 Komparasi arsitektur Mads Lange dengan jineng.....	40
Tabel 5.2 Komparasi aktivitas makan di Mads Lange dengan tradisi megibung	50
Tabel 5.3 Analisis bertahap untuk mengungkap nilai.....	52
Tabel 5.4 Tabel rangkuman pelestarian	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Masterplan Resort</i> Capella Ubud(dengan pohon eksisting)	67
Lampiran 2. Denah lantai dasar Mads Lange	68
Lampiran 3. Denah lantai atas Mads Lange	68
Lampiran 4. Tampak depan Mads Lange	69
Lampiran 5. Potongan memanjang Mads Lange.....	69
Lampiran 6. Potongan melintang Mads Lange	70
Lampiran 7. Potongan konstruksi memanjang Mads Lange	70
Lampiran 8. Potongan konstruksi melintang Mads Lange.....	71
Lampiran 9. Detail konstruksi kolom	71
Lampiran 10. Detail konstruksi dinding 1	72
Lampiran 11. Detail konstruksi dinding 2	72
Lampiran 12. Tampak bangunan	73
Lampiran 13. Perspektif dari dek.....	73
Lampiran 14. Interior.....	74
Lampiran 15. Lukisan Kamasan di langit-langit.....	74
Lampiran 16. Detail bangunan.....	74

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Bali merupakan destinasi wisata mancanegara yang terkenal karena budayanya yang masih sangat kental dan tercermin dari kehidupan masyarakatnya. Budaya-budaya ini tertuang dalam banyak hal, seperti dalam kesenian, nilai, kepercayaan, dan agama. Lebih uniknya lagi, budaya-budaya tersebut dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Bali dan hal ini berhasil menarik perhatian internasional.

Perkembangan pariwisata Bali dimulai sejak tahun 1920 saat Indonesia masih dijajah Belanda. Belanda saat itu mempromosikan Bali sebagai pulau tropis dengan budaya yang unik dan harus dilindungi. Keunikan Bali menarik minat wisatawan barat serta para seniman yang menganggap Bali sebagai firdaus di bumi. Ubud khususnya menjadi daerah tempat berkembangnya seni, dimulai dengan banyaknya seniman barat yang tinggal di daerah ini.

Setelah kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, pariwisata Bali mengalami stagnasi akibat bencana alam dan pertikaian politik. Wabah tikus, erupsi Gunung Agung, dan Gerakan 30S PKI menyebabkan masyarakat dan alam Bali mengalami penderitaan sehingga *spirit* masyarakat Bali memudar.

Pada tahun 1965 hingga 1990, pariwisata Bali mulai mengalami kemajuan akibat konsentrasi pemerintahan Orde Baru yang memfokuskan pada pembangunan. Pada Rencana Pembangunan Lima Tahun (Repelita I), prinsip Tri Hita Karana (THK) diperkenalkan sebagai filosofi hidup dari masyarakat Bali. Prinsip THK menjadi payung dari semua aktivitas ekonomi, termasuk industri pariwisata. Hal ini ditetapkan untuk menjaga masyarakat Bali agar tidak kehilangan jati dirinya dengan masuknya budaya-budaya asing ke dalam Bali.

Pariwisata Bali berkembang dengan lebih pesat pada *Bali Tourism Project* yang didanai oleh *World Bank*. Pembangunan pada proyek saat itu hanya difokuskan pada beberapa daerah agar menjaga budaya lokal agar tidak terpengaruh oleh budaya asing yang masuk. Daerah-daerah tersebut adalah area sekitar Pantai Kuta, Sanur, serta kota-kota di Ubud dan Gianyar. Namun pembatasan ini tidak sepenuhnya dapat mencegah

budaya asing dalam mempengaruhi budaya Bali. Pemasukan yang besar dari sektor pariwisata dengan cepat disadari oleh masyarakat, memicu keikutsertaan masyarakat dalam membangun penginapan dan sarana pariwisata lainnya guna mencapai kebutuhan pasar. Bangunan-bangunan baru yang dibangun dengan mengutamakan aspek ekonomi tanpa mengikutsertakan budaya lokal banyak bermunculan, seperti yang terlihat pada bangunan modern dengan desain universal. Budaya lokal pun memudar tergantikan oleh budaya modern yang sifatnya universal serupa di berbagai tempat.

Perkembangan zaman selalu akan terjadi dan tidak dapat dihindari. Mengikuti perkembangan zaman menjadi penting untuk dapat terus bersaing dalam memenuhi kebutuhan pasar. Walau begitu, budaya lokal sebaiknya tidak dilupakan melainkan diadaptasi mengikuti perkembangan zaman. Saat ini bangunan-bangunan modern yang didesain dengan memperhatikan budaya lokal Bali mulai banyak bermunculan. Salah satunya adalah Resort Capella Ubud di Kabupaten Gianyar, Bali. Resort Capella Ubud adalah resort bintang 5 dari Capella Hotel Group yang dibangun di sebuah hutan dengan mengusung tema perkemahan. Sekilas, bangunan di Resort Capella Ubud terlihat modern baik dalam segi warna maupun pemilihan material. Namun jika dilihat dengan lebih seksama, dapat dilihat ciri arsitektur Bali pada bangunan-bangunan di Capella Ubud.



Gambar 1.1. Capella Ubud

(Sumber: <https://www.bensley.com/project/capella-ubud/>)

Resort Capella Ubud dibuka pada Juli tahun 2018 namun sudah berhasil mendapatkan berbagai penghargaan, yaitu: Travel & Leisure World's Best Awards

2020 sebagai hotel nomor 1 di dunia, medali silver dalam Earthcheck 2020, dan The Kiwi Collection Hotel Award 2021. Dengan tema perkemahan, resort ini sukses dibangun tanpa terlalu banyak mengubah topografi tapak serta vegetasi eksisting sehingga pengunjung dapat menikmati keindahan alami hutan Bali. Pertimbangan-pertimbangan inilah yang menjadi alasan pemilihan Capella Ubud sebagai objek penelitian.

Penelitian difokuskan pada satu bangunan karena keterbatasan waktu. Bangunan yang dipilih adalah bangunan Mads Lange yaitu restoran pada resort. Bangunan Mads Lange dipilih sebagai objek penelitian karena bentuknya yang berbeda dari bentuk



bangunan lain di Capella Ubud dan fungsinya yang bersifat publik.

Gambar 1.1.2. Interior Mads Lange di Capella Ubud

(Sumber: <https://www.capellahotels.com/en/capella-ubud/dining/>)

1.2. Perumusan Masalah

Bangunan Mads Lange memiliki tampilan modern namun menunjukkan ciri khas arsitektur dan suasana Bali. Dari masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana budaya Bali diterapkan pada bangunan Mads Lange di Capella Ubud?

2. Bagaimana tindakan konservasi yang dilakukan pada tiap-tiap rincian budaya Bali di bangunan Mads Lange di Capella Ubud?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelestarian budaya Bali dilakukan pada bangunan Mads Lange di Capella Ubud. Rincian tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan budaya Bali yang diterapkan pada bangunan Mads Lange di Capella Ubud.
2. Membuat rincian tindakan konservasi pada tiap-tiap budaya Bali dalam bangunan Mads Lange di Capella Ubud.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berguna untuk mengetahui penerapan budaya Bali pada bangunan modern. Arsitektur merupakan cerminan dari teknologi dan kebudayaan suatu zaman, namun budaya lokal tetap tidak boleh dilupakan. Penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi arsitek lainnya dalam merancang bangunan modern yang mengikuti zaman tanpa melupakan budaya lokal.

1.5. Lingkup Penelitian

Sesuai dengan judul skripsi ini, penelitian berfokus pada pelestarian budaya Bali berupa Wujud ide, aktivitas, dan artefak pada arsitektur bangunan Mads Lange di Resor Capella Ubud.

Bangunan Mads Lange berfungsi sebagai restoran dan berdasarkan wawancara dengan arsitek Putu Mahendra, didesain berdasarkan inspirasi dari arsitektur jineng (lumbung) Bali. Maka dari itu artefak yang dipilih sebagai bahan komparasi adalah arsitektur jineng. Aktivitas yang dianalisis adalah aktivitas yang terjadi dalam bangunan Mads Lange. Ide diambil dari literatur dan dilihat pengaruhnya pada objek